

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah CV. Grajen Jati Jaya sebuah perusahaan dibidang usaha kayu meubel minimalis yang berdiri sejak tahun 1980 dan berlokasi di jalan Mayor Kusmanto, kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Peneliti memilih objek dan lokasi ini karena perusahaan tersebut terdapat masalah dalam pengolahan limbah hasil produksi yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk dijadikan produk barang yang memiliki nilai jual.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu. dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari pengukuran objek, atau individu yang dikaji. Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen yang akan membeli produk inovasi dari bahan sisa produksi dari CV. Grajen Jati Jaya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampelnya mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang terbatas pada orang-orang tertentu (Kuncoro,2003:107) dalam penelitian (Iviani Taslim, 2019). Sampel pada penelitian ini yang dapat memenuhi kriteria ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu 30 sampel penelitian (Roscoe,1975 dalam penelitian (Iviani Taslim, 2019). dari teknik pengambilan sampel tersebut yang akan diteliti yaitu sebanyak 30 responden sampel dengan cara melakukan penyebaran kuesioner. Peneliti akan mengambil sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Merupakan anggota yang aktif di komunitas pecinta miniatur *bus*

- b. Pecinta Miniatur *Bus* yang memahami kondisi pasar dari produk tersebut.
- c. Sampel yang diambil adalah berjenis kelamin laki-laki karena yang bersedia mengisi kuesioner hanya laki-laki

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang merupakan data primer yang sudah diolah berikut :

a. Data Primer

- 1) Hasil inovasi limbah produksi dari CV. Grajen Jati Jaya
- 2) Harga limbah produk dari CV. Grajen Jati Jaya
- 3) Harga produk inovasi dari Pesaing CV. Grajen Jati Jaya

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan 3 (tiga) cara pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui limbah produksi, jumlah limbah, dan bentuk limbah dari CV. Grajen Jati Jaya.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan secara langsung kepada pemilik dari CV. Grajen Jati Jaya mengetahui data limbah hasil produksi dan data harga limbah.

c. Angket/Kuesioner

Angket atau angket merupakan suatu teknologi yang mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang disusun untuk memperoleh informasi dari responden tentang berbagai hal yang diketahuinya atau dirasakannya.

Peneliti berharap melalui penggunaan kuesioner atau kuesioner ini diharapkan responden tidak perlu khawatir akan jawaban atas informasi tertentu yang diminta.

Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan pada responden calon konsumen dari inovasi produk berbahan dasar limbah sisa produksi kayu di CV. Grajen Jati Jaya yang berada di Kabupaten Kudus yang berminat dan akan membeli sebuah produk inovasi berbahan dasar limbah kayu sisa produksi, sehingga informasi yang didapatkan masih dianggap benar dan sesuai proses inovasi produk berbahan dasar limbah sisa produksi kayu dari CV. Grajen Jati Jaya.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam informasi atau data dari satu responden maupun lebih. dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif Deskriptif yang berarti mendeskripsikan maupun menggambarkan kondisi yang terjadi secara nyata, tepat dan berdasarkan pada fakta. Lalu kualitatif yang berarti mendeskripsikan, menggambarkan, maupun menafsirkan data bukan dengan nilai statistik angka secara langsung, namun dengan suatu makna atau nilai yang terkandung. Penggunaan penelitian kualitatif terjadi bilamana masalah yang dijabarkan belum terlalu jelas, sehingga harus dilakukan pengembangan teori dan memastikan kebenaran data.

Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 2 Tahap yang pertama yaitu wawancara dengan pemilik untuk menentukan ide inovasi yang ingin dibuat berbahan dasar bahan limbah sisa produksi kayu di CV. Grajen Jati Jaya dan yang kedua adalah analisis data berdasarkan kuesioner yang akan dibagikan kepada 30 Responden anggota yang masih aktif di komunitas pecinta *Miniatur Bus*.

Adapun tahapan dalam pertama kuesioner yaitu tahap *Idea Generation*, tahap kedua yaitu Tahap *Opportunity Recognition* dan *Opportunity Recognition*, dan tahap ketiga yaitu tahap *Development* dan *comerzialization*. dari tiga tahap tersebut akan dianalisis secara bertahap sehingga menjadi satu kesatuan yang saling terhubung di tiap tahapnya. Berikut ini penjelasan dari Tahap - tahap yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu:

a. Kuesioner tahap ke 1 :

1) *Idea Generation*

- a). Mengumpulkan data gambaran umum (Jenis kelamin, Pekerjaan, dan Usia) 30 Responden yang merupakan anggota aktif komunitas pecinta miniatur *bus* di grup social media Facebook sampai saat ini.
- b). Merangkum dan menganalisis hasil analisis kuesioner berdasarkan 30 Responden tentang pendapat mereka akan produk inovasi Miniatur *bus* dari bahan limbah sisa produksi kayu, harga pasaran miniatur saat ini, dan harapan akan produk inovasi tersebut.

b. Kuesioner Tahap ke 2:

1) *Opportunity Recognition*

Mengidentifikasi kesempatan peluang pasar dengan cara menganalisis dari pendapat 30 Responden yang merupakan pecinta Miniatur Bus dan telah mengikuti kuesioner ini dari tahap ke 1 (satu). dalam tahap ini akan difokuskan pada minat pasar akan miniatur bus seperti apa yang diminati dan mengenal lebih dalam tentang produk miniatur bus dipasaran. Pertanyaan yang muncul pada tahap ke 2 ini merupakan pertanyaan yang didapatkan dari hasil analisis pada tahap 1. Hal yang akan dilakukan peneliti dalam tahap ini yaitu :

- a). Memaparkan data hasil kuesioner *Opportunity Recognition* mengenai peluang dan ketertarikan pasar terhadap produk inovasi dari CV. Grajen Jati Jaya berbahan dasar limbah sisa produksi kayu.

b). Mencatat hasil jawaban responden dengan membuat distribusi frekuensi yaitu dengan mengelompokkan masing-masing data ke dalam beberapa kategori yang disertai persentase dan frekuensi untuk menunjukkan banyaknya data dari setiap kategori.

2) *Opportunity Recognition*

pada tahap ini, penelitian akan difokuskan pada evaluasi ide yang sudah berjalan di 2 tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan tahap penentuan layak atau tidak layaknya ide penelitian tersebut. dalam tahapan ini akan menghasilkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi layak atau tidak layaknya ide penelitian tersebut.

c. Kuesioner Tahap ke 3

1) *Development.*

Tahap ke 3 (tiga) dalam penelitian ini. Pertanyaan yang muncul pada tahap ke 3 ini merupakan pertanyaan yang didapatkan dari hasil analisis pada tahap 2. pada tahap ini akan berfokus pada pengembangan produk dan hasil akhir dari ide inovasi yang sudah melewati 3 tahap sebelumnya. Tahap pengembangan (*Development*) ini berfokus pengembangan apa yang akan diharapkan dari 30 Responden yang merupakan pecinta miniatur *bus* yang telah mengikuti dari tahap ke 1 (satu) kuesioner penelitian ini.

dalam tahap *Development* ada 5 aspek yang harus dipenuhi, yaitu :

a). Desain awal

Pembuatan desain awal pada produk inovasi dari CV. Grajen Jati Jaya yang dipilih oleh 30 Responden

b). *Prototype*

Prototype, pembuatan prototype pada produk inovasi dari CV. Grajen Jati Jaya

c). Uji *prototype* produk

(1) Membagikan kuesioner dan hasil prototype kepada responden.

(2) Mencatat hasil jawaban responden tersebut dengan membuat distribusi frekuensi yaitu dengan mengelompokkan masing-masing data ke dalam beberapa kategori yang disertai persentase dan frekuensi untuk menunjukkan banyaknya data dari setiap kategori.

d). *Redesign*

Perbaiki produk tersebut jika ada kekurangan pada produk inovasi. Setelah melakukan perbaikan, maka mulai dengan produk nyata.

e). Menciptakan produk akhir

Produk yang telah diperbaiki sesuai keinginan dan sesuai dengan saran konsumen dan juga sesuai dengan hasil pengujian.

2) *Commercialization*

Tahap akhir penelitian yang berfokus pada sentuhan akhir berupa penentuan harga jual, metode pemasaran dan pendapat akhir dari 30 responden pecinta miniatur bus akan minat pasar dari produk inovasi Miniatur bus berbahan dasar limbah sisa produksi kayu dari CV. Grajen Jati Jaya. Aspek yang akan dipertanyakan dalam tahap ini ada 3 yaitu :

- a) Menentukan metode pemasaran apa yang sesuai untuk produk inovasi tersebut.
- b) Meminta pendapat konsumen akan harga jual yang di hitung oleh pihak CV. Grajen Jati Jaya apakah masih bisa bersaing dengan produk sejenis yang dijual dipasaran.
- c) Pendapat responden akan laku atau tidak lakunya produk tersebut dipasaran.